

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah mengenai kehidupan para petani di GMT Kasih Karunia Oesao, ditinjau dari teologi kontekstual dan relevansinya bagi peran Gereja di GMT Kasih Karunia Oesao. Dalam realitas yang ditemukan bahwa kehidupan para petani juga menjadi tempat perjumpaan dengan Allah di sawah, melalui kerja, penderitaan, dan keberhasilan para petani. Maka penulis menemukan bahwa Gereja masih memiliki keterbatasan untuk menghadirkan pelayanan yang kontekstual bagi para petani. Gereja diharapkan untuk melihat kehidupan para petani yang merupakan tempat Allah hadir dan berkarya di dalamnya untuk membangun suatu program yang menjawab kebutuhan para petani. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berkaitan dengan metode pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik purposive sampling dan metode penulisannya yakni deskriptif, analisis, dan reflektif. Dalam menganalisis kehidupan petani, penulis menggunakan teori C.S Song yang menekankan kehadiran Allah dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sawah tidak hanya sebagai sumber kehidupan para petani, tetapi sawah merupakan pusat kehidupan. Maka itu, teologi para petani dibangun dari penderitaan, kerja keras, dan ketergantungan pada alam. Untuk itu, penulis memberikan sumbangsih bagi pelayanan Gereja untuk dapat menghadirkan pelayanan yang kontekstual bagi para petani berdasarkan teologi para petani dengan menjadi Gereja yang kontekstual, berdampak pada masyarakat sosial, dan menjalankan pelayanan yang holistik bagi masyarakat pedesaan.

Kata Kunci : Kehidupan petani, Teologi Kontekstual, Allah, Sawah, Peran Gereja.

ABSTRACT

The research conducted by the author concerns the lives of farmers in GMT Kasih Karunia Oesao, viewed from the perspective of contextual theology and its relevance to the role of the church at GMT Kasih Karunia Oesao. In the reality that is found, the lives of farmers also become a place of encounter with God in the rice fields, through the work, suffering, and success of the farmers. Therefore, the author finds that the church still has limitations in presenting contextual ministry for farmers. The church is expected to view the lives of farmers as a place where God is present and at work within it in order to develop programs that respond to the needs of farmers. The research method used is a qualitative research method with observation, interview, and documentation techniques. Related to the sampling method, the author uses purposive sampling, and the writing method is descriptive, analytical, and reflective. In analyzing the lives of farmers, the author uses the theory of C. S. Song, which emphasizes the presence of God in various aspects of human life. The results of the study show that the rice fields are not only a source of livelihood for farmers, but the rice fields are the center of life. Therefore, farmers' theology is built from suffering, hard work, and dependence on nature. For this reason, the author provides a contribution to church ministry in order to present contextual ministry for farmers based on farmers' theology by becoming a contextual church, having an impact on social society, and carrying out holistic ministry for rural communities.

Keywords: Farmers' Life, Contextual Theology, God, Rice Fields, Role of the Church